

Bab IV

Gambaran Umum Film *Bridezilla*

4.1 Sekilas Tentang Film



- Judul : *Bridezilla*
- Tanggal Rilis : 1 Agustus 2019
- Genre : Drama Comedy
- Durasi : 1 Jam 45 Menit
- Pemeran : Jessica Milla
Rio Dewanto
Rafael Tan
Sheila Dara Aisha
Widyawati
Aimee Saras

Adriano Qalbi

Rukman Rosadi

Lucinta Luna

- Rumah produksi : Visinema Pictures
- Sutradara : Andi Bacthiar Yusuf
- Produser : Christian Imanuell
- Penulis : Lucky Kuswandi

Fai Tirtha

- Exe. Produser : Anggia Kharisma

Angga Dwimas Sasongko

- Co. Exe Produser : Ajeng Parameswari

Tony Mulani

- Co. Produser : Prima Taufik

- Line Produser : Gemi Nuramdhiani

- Cinematographer : Bagoes Tresna Adji

- Art Director : Benny Lauda

- Editor : Aji Pradityo

- Make Up Artist : Chasey Julian

- Music Scoring : Ofel Setiawan

- Sound recordist : Djoko Setiadi

- Sound Designer : Satrio Budiono

- Casting : Widya Fadjriah

4.2 Profil Rumah Produksi Visinema

- Perusahaan : Rumah Produksi Film
- Pendiri : Angga Dwimas Sasongko
- Kantor Pusat : Pasar Minggu - Jakarta Selatan
- Situs Web : visinema.co

Visinema pictures merupakan rumah produksi film Indonesia yang didirikan oleh Angga Dwimas Sasongko pada tahun 2008 dan memiliki kantor pusat jakarta. Perusahaan ini memproduksi berbagai film, program TV, Music Video, dan produk audio visual untuk brand dan corporate.

Visinema merupakan sebuah rumah produksi yang dibangun dengan berdasarkan visi besar dari seorang individu muda yang memiliki ide progresif yang memiliki tujuan untuk mendorong terjadinya perubahan yang lebih relevan dari masa ke masa. Visinema merupakan sebuah perusahaan perfilman yang memiliki strategi bisnis bukan hanya membawa idealism melainkan juga fleksibilitas melalui berbagai media dan platform yang berbeda-beda. (Wikipedia)

Visinema picture beberapa kali menerima penghargaan dari berbagai festival film di Indonesia. Penghargaan yang di terimanya antara lain dari Festival Film (FFI), Piala Maya, Usmar Ismail Awards (UIA), Festival Film Bandung (FFB), Festival Film Tempo, JAFF Indonesia Screen Awards dan Indonesian Movie Actor Awards. Pengharagaan tersebut diraih melalui film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku, Surat Dari Praha, Filosofi Kopi, Love For Sale, Filosofi The Movie 2: Ben & Jody, Keluarga Cemara.

Dari penayangan 11 film yang telah diproduksi mulai tahun 2014 sampai tahun. 2019 Visinema Pictures meraup 3,14 juta penonton. (Beritagar.Id). Film yang telah di produksi Visinema Pictures antara lain yaitu :

- Hari untuk Amanda (2010)
- Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (2014)
- Filosofi Kopi (2015)
- Lelawa (2016)
- Bukaan 8 (2016)
- Wonderful Life (2016)
- Surat Dari Praha (2016)
- Love For Sale (2017)
- Filosofi Kopi The Movie 2: Ben & Jody (2017)
- Terlalu Tampan (2018)
- Keluarga Cemara (2018)
- Eggnoird: Cinta & Portal Waktu (2019)
- Love For Sale 2 (2019)
- Bridezilla (2019)
- Mantan Manten (2019)
- Terlalu Tampan (2019)
- Keluarga Cemara (2019)
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020)

4.3 Sinopsis Film *Bridezilla*

Dara “Jessica Milla” merupakan seorang cewek yang memiliki cita-cita sejak kecil untuk memiliki sebuah impian pernikahan yang luar biasa. Hal inilah yang membawa Dara untuk mengelola wedding organizer (WO). Dalam menjalankan usaha ini Dara dibantu oleh kedua sahabatnya yaitu Aang “Rafael Tan” dan Key “Sheila Dara Aisha”. Mereka telah menangani berbagai macam klien tidak jarang mereka mendapat klien yang memiliki sindrom *Bridezilla*, sebuah sindrom yang terjadi kepada pasangan akan melakukan pernikahan yang mengakibatkan seseorang tersebut mudah tersulut emosi. Reputasi baik mulai terbangun oleh tim WO Dara. Tetapi gara-gara mendapatkan seorang klien dari kalangan sekuter “Selebriti Kurang Terkenal” bernama Lucinta yang diperankan oleh seorang “Lucinta Luna” pada saat pesta pernikahan Lucinta tersebut terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan oleh tim WO Dara, hal ini berakibat WO Dara menjadi terpuruk. Tidak hanya menjadikan WO Dara menjadi terpuruk tetapi juga membuat tante Ana yang diperankan oleh “Widyawati” sebagai editor majalah Wedding Star tidak jadi memberikan penghargaan Wedding of The Year. Ketika masa genting yang dialami oleh Dara dan tim nya pacar dara Alvin yang diperankan oleh “Rio Dewanto” melamarnya. Hal ini menjadi keuntungan bagi WO Dara untuk mengangkat reputasi WO nya yang sempat terpuruk. Tidak hanya mengincar sebuah penghargaan Wedding of The Year, momen pernikahan ini juga dimanfaatkan untuk merealisasikan impian masa kecilnya yaitu memiliki pernikahan yang luar biasa.

Tante Ana memberikan persyaratan yang cukup sulit kepada tim WO Dara jika ingin mendapatkan sebuah penghargaan yang prestisius itu,. Persyaratan itu mulai dari cincin sampai dengan undangan pernikahan harus sesuai dengan kriteria dari tante Ana. Persiapan yang cukup ribet inilah yang kemudian membawa Dara kepada sindrom *Briedzilla*. Hal ini membuat terjadinya banyak konflik yang dialami dalam Tim WO Dara serta Dara dan Alvin sebagai pasangan yang akan menikah. Konflik ini tidak hanya mengancam keberhasilan untuk mendapatkan penghargaan tetapi juga mengancam hubungan antara sahabat dan juga pasangan.

4.4 Profil Pemain Film *Bridezilla*

4.4.1 Jessica Milla sebagai Dara



Jessica Milla Agnesia adalah wanita berkelelahiran Langsa, Aceh 3 Agustus 1992. Jessica merupakan salah satu bintang berbakat yang dimiliki oleh Indonesia. Dia terjun di dunia acting melalui sinetron sejak usianya 10 tahun. Karirnya semakin cemerlang ketika dia berperan sebagai Nayla pada saat berusia 22 tahun di Sinetron Ganteng-Ganteng Srigala yang ditayangkan di SCTV.

Jessica Milla telah beberapa kali membintangi sinetron antara lain, *sentuh hatiku*, *candy* dan *sujudku*. Tidak hanya itu saja hampir di setiap tahunnya dia membintangi judul sinetron yang berbeda diantaranya *Alisa* (2008), *Doa dan Karunia* (2009) *Putri yang Ditukar* (2010) *Air Mata Umi* (2012) dan *Tendangan dari Langit The Series* (2013).

Setelah beberapa kali berhasil membintangi sinetron Jessica pada tahun 2013 melebarkan sayapnya ke dunia layar lebar. Film perdana yang dibintanginya adalah *Slank Nggak Ada Matinya*. Pada Film karya Aek Bewana ini dia berperan menjadi Nita yaitu istri Abdee “Deva Mahendra”.

Karir Jessica Milla tidak hanya pada sinetron dan film saja melainkan juga berperan di FTV beberapa FTV yang pernah dibintanginya adalah *Hatiku Tercopet Ustadz* (2013), *Pangeran Lele* (2013) dan *Bangsai 7* (2014). Selain itu Jessica juga pernah memandu beberapa Acara TV antara lain *Mission X – Trans TV*, *Celebrity On Vacation – Trans TV*, *Malam Minggu Miko – Kompas TV*. Selain di berkarir dunia acting Jessica Milla juga merambah karir di dunia Tarik suara dan 2 kali mengeluarkan single antara lain *Selama Milikmu – bersama Pasto* (2015) dan *Teman Atau Kekasih – bersama Kevin Julio* (2015). (Viva.com)

Pada tahun 2019 Jessica Milla kembali membintangi Film Layar Lebar yaitu melalui film *Briedzilla* karya Andi Bachtiar dalam

film ini dia berperan sebagai Dara pemilik usaha Wedding Organizer.

4.4.2 Rio Dewanto sebagai Alvin



Rio Dewanto adalah actor pria berkebangsaan Indonesia yang lahir di Jakarta pada 28 Agustus 1987. Memulai karir di dunia perfilman menjadi pemeran pembantu lewat film Kosmopolitan dan Pintu Terlarang. Pada usianya yang memasuki 24 tahun baru mendapatkan peran sebagai pemeran utama yaitu melalui film Tanda Tanya karya Hanung Bramantyo.

Dalam film ini Rio berperan sebagai Hendra “Ping Hen” dalam film ini Rio berperan bersama Revalina S Temat, Reza Rahadian, Agus Kuncoro, Endhita dan Hengky Solaiman. Film ini menceritakan tentang plurarisme agama yang terjadi di Indonesia.

Setelah berperan dalam film Tanda Tanya, nama Rio Dewanto semakin melambung pada tahun yang sama dia mendapatkan peran dalam Modus Anomali karya sutradra kondang Joko Anwar. Tidak hanya itu Rio Dewanto juga beradu acting dengan Atiqah Hasiholan yang saat ini menjadi istrinya dalam film *Hello Goodbye* di Korea Selatan.

Setelah sukses menjadi actor film layar lebar kemudian Rio Dewanto didapuk menjadi *brand ambassador* oleh simpati selain itu Rio Dewanto juga dipercaya menjadi *pleasure seeker* oleh es krim magnum. Dia pun juga beberapa kali membintangi iklan otomotif seperti Suzuki, Yamaha Vixion dan Toyota Sienta. (Viva.com).

Pada tahun 2019 Rio Dewanto kembali membintangi film layar lebar yaitu melalui film *Briedzilla*. Dalam film ini Rio Dewanto berperan sebagai kekasih dari Dara.

4.4.3 Rafael Tan sebagai Aang



Rafael Landry Tanuban atau lebih akrab dengan panggilan Rafael Tan ini lahir di Garut pada 16 November 1986. Rafael Tan memulai karirnya melalui dunia music dengan bergabung bersama boyband Smash pada tahun 2010. Dengan bergabungnya Rafael Tan dalam byband Smash ini membuat dia bisa menyalurkan impiannya menjadi seorang entertrainer.

Setelah memudarnya eksistensi boyband di industry music Indonesia, Rafael Tan memulai karir baru dalam dunia acting yaitu

dengan membintangi sinetron yang berjudul Cinta Cenat Cenut yang ditayangkan di stasiun TV RCTI. Sinetron ini dibintangi oleh boyband smash.

Setelah sukses membintangi sinetron pertamanya Rafael Tan kemudian mulai berakting sendiri dalam beberapa sinetron. Tidak hanya memiliki suara yang merdu dalam bermusik Rafael Tan juga cukup bagus dalam berakting. Selain berkarir dalam dunia music dan peran Rafael Tan merambah ke dalam dunia presenter. Rafael Tan mulai menjadi presenter acara music dalam salah satu stasiun TV Indonesia. (KapanLagi.com)

Pada Tahun 2019 Rafael Tan kembali berperan dalam dunia perfilman melalui film *Briedzilla*. Dalam film ini Rafael Tan berperan sebagai “Aang” sahabat dari Dara. Di film ini Rafael Tan mendapatkan peran yang berbeda jauh dengan kepribadiannya sehari-hari karena Rafael Tan harus berperan sebagai cowok yang feminim atau cowok yang bergaya melambai.

4.4.4 Sheila Dara Aisha sebagai Kei



Sheila Dara Aisha merupakan seorang aktris dan penyanyi berdarah Sunda- Minang yang lahir di Bandung pada 24 September 1992. Sheila Dara telah mengeluarkan beberapa album dan juga telah membintangi beberapa FTV, Sinetron dan iklan. Pada saat ini Sheila telah menyelesaikan Pendidikannya dengan waktu 3,5 tahun di Universitas Indonesia dan menyanggah gelar sarjana komunikasi.

Dalam dunia karir Sheila Dara memulainya menjadi salah satu duta dari McKids yang tergabung dengan trio arvaby pada tahun 2000 dan juga mengeluarkan satu album music anak-anak yang bekerja sama dengan Mc Donald Indonesia. Selain itu Sheila Dara juga membintangi sinetron Bidadari (2001) serta Jendral Kancil (2003). Setelah lulus SD pada tahun 2004 Sheila Dara memutuskan untuk vakum sementara dari dunia hiburan dikarenakan padatnya jadwal sekolah. Setelah memasuki bangku SMA Sheila kembali ke duni hiburan dengan membintangi beberapa FTV dan acara TV pada waktu libur sekolah.

Selain berkarir dalam dunia hiburan Sheila Dara juga menjadi CEO Shefai Dream Production merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pasca produksi.

Pada tahun 2019 Sheila Dara kembali membintangi sebuah film layar lebar *Briedzilla*. Dalam film ini Sheila Dara berperan sebagai Kei yaitu sahabat Dara.

4.4.5 Profile Sutradara Film *Bridezilla*



Andibachtiar Yusuf merupakan seorang sutradara yang pada tahun 1974 di Jakarta. Sebelum menjadi sutradara Andibachtiar pernah menjadi contributor di media CNN Indonesia, diapun sudah bekerja menjadi wartawan ketika masih menjadi mahasiswa, dia berkuliah di UNPAD dengan mengambil jurusan jurnalistik. Andibachtiar menggeluti dunia jurnalistik kurang lebih selama 5 tahun.

Tidak hanya itu, Andibachtiar juga pernah setelah berprofesi di dunia jurnalistik dia beralih profesi di bidang periklanan dengan masuk di salah satu agency periklanan. Disanalah Andibachtiar belajar menjadi seorang sutradara. Disana Andibachtiar tidak hanya belajar tentang penyutradaraan saja melainkan juga belajar tentang lighting dan kamera.

Setelah saat itulah Andibachtiar mencoba untuk memproduksi film pendek bersama dengan teman-temannya. Hingga saat ini Andibachtiar telah menyutradarai 14 Film dan 3 diantaranya merupakan film documenter.

Sebelum menyutradarai film *Bridezilla*, Andibachtiar telah beberapa kali menjadi penulis naskah serta sutradara di beberapa film antara lain :

- *To Die For* (2005) sebagai Produser dan Sutradara
- *Di Bawah Satu Atap* (2005) sebagai Sutradara
- *Hardline* (2005) sebagai DOP
- *60 Years* (2005) sebagai Produser dan Sutradara
- *Countdown to 365* (2006) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *The Conductors* (2007) sebagai Produser, Penulis Naskah dan Sutradara
- *The Jak* (2007) sebagai Sutradara
- *Romeo Juliet* (2009) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *Hari Ini Pasti Menang* (2013) sebagai Sutradara
- *Garuda 19: Semangat Membatu* (2014) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *Mata Dewa* (2018) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *Love for Sale* (2018) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *Love for Sale 2* (2019) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara
- *Pariban : Idola dari Tanah Jawa* (2019) sebagai Penulis Naskah dan Sutradara

Berikut merupakan beberapa penghargaan yang telah diraih oleh Andibachtiar antara lain :

- Piala Citra untuk Film Dokumenter Terbaik “*The Conductors 2007*”

- Pemenang kategori Best Script di Jogja-NETPAC Asian Festival “Love for Sales”.
- Sutradara Pilihan Tempo di Festival Film Tempo “Love for Sale”.
- Skenario Pilihan Tempo di Festival Film Tempo “Love for Sale”.
- Piala Citra sebagai Penulis Skenario Asli Terbaik di Festival Film Indonesia “Love for Sale”.

